

KAJIAN PENERAPAN KRITERIA BANGUNAN GEDUNG HIJAU (BGH) PADA GEDUNG ASRAMA PUTRI SMA SEKOLAH RAKYAT TAPANULI SELATAN

Nama : Anwar Sofi Bukhori (233158)
: Muhammad Roihan Ilyasa' (233192)
Pembimbing : Dr. Raditya Hari Murti, S.T., M.Sc., M.T.
: Jumaldian Abda, S.T., M.T.

ABSTRAK

Bangunan Gedung Asrama Putri SMA Sekolah Rakyat Tapanuli Selatan termasuk bangunan dalam kategori kawasan pendidikan dengan pemakaian yang intens. Dalam menciptakan kenyamanan bagi pengguna dan mendukung Pembangunan Keberlanjutan (*Sustainable Development*), maka perlu dilakukan penerapan konsep Bangunan Gedung Hijau (BGH) dengan acuan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) No.21 Tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada penerapan konsep Bangunan Gedung Hijau pada tahap perencanaannya. Metode yang dipergunakan adalah mixed methods, dengan fokus pada deskriptif kuantitatif dengan pendekatan evaluatif secara penilaian mandiri (*self assesment*), dengan Peneliti memberikan poin penilaian dalam aspek-aspek penerapan BGH dengan berdasarkan data pendukung. Untuk memperkuatnya, dilakukan dengan wawancara terhadap Project Manager dan ilustrasi yang relevan. Hasil penilaian penerapan konsep BGH pada Gedung Asrama Putri SMA dikategorikan dalam Predikat Pratama dengan total nilai 88. Bertolak dari penilaian tersebut, Peneliti membuat rekomendasi untuk meningkatkan penerapan konsep BGH, yang apabila diterapkan akan meningkatkan nilainya menjadi 125 yang masuk dalam Predikat Madya. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk peningkatan penerapan konsep BGH pada proyek Sekolah Rakyat berikutnya.

Kata Kunci: Bangunan Gedung Hijau, Gedung Asrama Putri SMA, Sekolah Rakyat, Pembangunan Keberlanjutan, dan Kawasan Pendidikan.